

People. Innovation. Excellence.



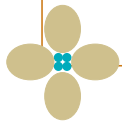
ISSN: 2087-1236

Volume 4 No. 2 Oktober 2013



humaniora

Language, People, Art, and Communication Studies



humaniora

Vol. 4

No. 2

Hlm. 723-1363

Jakarta Oktober 2013

ISSN: 2087-1236

HUMANIORA

Language, People, Art, and Communication Studies

Vol. 4 No. 2 Oktober 2013

Pelindung	Rektor BINUS University	
Penanggung Jawab	Direktur Riset dan HKI, BINUS University	
Ketua Penyunting	Endang Ernawati	
Penyunting Pelaksana	Akun Retnowati Wiwik Andreani Agnes Herawati Endang Ernawati lenneke Indra Dewi Menik Winiharti Nalti Novianti Rosita Ningrum Rudi Hartono Manurung Ratna Handayani Sofi Zhang Sri Haryati Yi Ying Raymond Godwin Juneman Aad Rusyad Nurdin	Yustinus Suhardi Ruman Frederikus Fios Ihshan Gumilar Besar Mita Purbasari Wahidiyat Lintang Widyokusumo Satrya Mahardhika Titi Indahyani Yunida Sofiana Trisnawati Sunarti N Dominikus Tulasi Ulani Yunus Elsyé Rumondang Damanik Tirta N. Mursitama
Editor/Setter	I. Didimus Manulang Nuriana Firda Angga Ferdiansyah Sari Oktaviani	
Sekretariat	Holil	
Alamat Redaksi	Direktorat Riset dan HKI Universitas Bina Nusantara Kampus Anggrek, Jl. Kebon Jeruk Raya 27 Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11530 Telp. 021-5350660 ext. 1189 Fax. 021-5300244 Email: ernaw@binus.edu, holil@binus.edu	
Terbit & ISSN	Terbit 2 (dua) kali dalam setahun (April dan Oktober) ISSN: 2087-1236	

HUMANIORA

Language, People, Art, and Communication Studies

Vol. 4 No. 2 Oktober 2013

DAFTAR ISI

Hastjarjo Boedi Wibowo Desainer Grafis yang Menciptakan dan Menjual Produk Berupa Barang.....	723-734
Kadek Satria Adidharma Memaksimalkan Fotografi untuk Desain Web.....	735-741
Ulani Yunus; Erni Herawati Pemanfaatan Brand pada Restoran Sunda (Studi Kasus pada Restoran Sari Sunda, Cibiuk, dan Bumbu Desa).....	742-746
Mia Angeline Image Does Matter Personal Style Vs Professional Image.....	747-754
Hagung Kuntjara Kritik Seni dengan Kasus Festival Seni Rupa "Nagari Ngayogyakarta Hadiningrat".....	755-762
Rujiyanto Menikmati Secangkir Teh Nasgithel Rasa Yogyakarta.....	763-770
Melania Wiannastiti Facebook in an English Guided Self Learning Class.....	771-781
Rahmat Edi Irawan Representasi Pembawa Acara Program Talk Show di Televisi Indonesia.....	782-789
Petrus Lakonawa Agama dan Pembentukan Cara Pandang serta Perilaku Hidup Masyarakat.....	790-799
Markus Masan Bali Peran Dosen dalam Mengembangkan Karakter Mahasiswa.....	800-810
Thomas Ulun Ismoyo Kepemimpinan: Usaha Pemberdayaan Pemimpin Baru Menuju Pertumbuhan Organisasi Berkelanjutan.....	811-821
Frederikus Fios Menyiasati Rayuan Gombal Daya Tarik Duniawi (Sebuah Kajian Psiko-Filosofis Dan Etis-Spiritual).....	822-834
Lelo Yosep Laurentius Pentingnya Aktualisasi Keterampilan Interpersonal Eksekutif Demi Menciptakan Organisasi yang Efektif.....	835-844
Almodad Biduk Asmani A Case Study of Academic Writing Development Through Principled Versus Standard CLT Method at Binus University.....	845-856

HUMANIORA

Language, People, Art, and Communication Studies

Vol. 4 No. 2 Oktober 2013

DAFTAR ISI

Akun Doubly-Negating Complicatedness Of Undoing Love: A Stylistic Reading of I Can't Unlove You by Kenny Rogers.....	857-865
Handy Martinus Analisis Perubahan Partai Politik Pemenang Pemilu di Indonesia.....	866-874
Elsye Rumondang Damanik Komunikasi dan Konflik Antarorganisasi.....	875-882
Rosidah; Erni Herawati Pola Komunikasi Mahasiswa dalam Penggunaan Smartphone (Studi pada Mahasiswa Marketing Communication FEK Binus University).....	883-893
Tukina Komunikasi Politik Pemerintah Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) (Studi Kasus Masalah Bahan Bakar Minyak Tahun 2012).....	894-902
Nursamsiah Asharini Pendidikan Guru: "Pembebas atau Pembelenggu".....	903-910
Yusa Djuyandi Implementasi Kebijakan Layanan Secara Elektronik Pengadaan Kendaraan Dinas Pemerintah Provinsi Jawa Barat.....	911-923
Marta Sanjaya; Ariesza Sekarayu Larasati Peran Media Relations terhadap Keberhasilan Program Provocative Proactive di PT Media Televisi Indonesia (Metro TV).....	924-932
Ulli Aulia Ruki; Budi Setiawan Tahapan Teknik Menggambar Ragam Hias Nusantara dengan Program Komputer AutoCAD.....	933-939
Amarena Nediari; Christophorus Purwana Fenomena Bangunan Mal dan Pengalaman Estetika bagi Masyarakat Urban di Jakarta.....	940-948
Muhartoyo; Keilly Kristani Directive Speech ACT in the Movie "Sleeping Beauty".....	949-966
Almodad Biduk Asmani A Case Study Analysis of CLT Methods to Develop Grammar Competency for Academic Writing Purposes at Tertiary Level.....	967-978
Wiwik Andreani Emotional Intelligence, Self-Esteem, and Academic Achievement: A Case Study of English Department Students, Binus University.....	979-985

HUMANIORA

Language, People, Art, and Communication Studies

Vol. 4 No. 2 Oktober 2013

DAFTAR ISI

Arik Kurnianto Analisis Layout Surat Kabar Berdasarkan Prinsip-prinsip Desain melalui Metode Estetika Birkhoff.....	986-994
Karna Mustaqim; D. Rio Adiwijaya; Ferdinand Indrajaya Penelitian atas Penelitian Seni dan Desain: Suatu Studi Kerangka Filosofis-Paradigmatis bagi Penelitian Seni dan Desain Visual.....	995-1016
Angela Oscario Kajian TVC Wonderful Indonesia sebagai Cermin Citra Indonesia di Mata Dunia.....	1017-1028
Anita Rahardja; Dyah Gayatri Puspitasari; Monica Wiguna Eksplorasi Desain Dasar (Nirmana) Melalui Kombinasi Media Grafis Analog dan Digital: Suatu Penelitian Kelas/Studio.....	1029-1041
Danu Widhyatmoko The Dark Knight Rises: Kita Butuh Simbol untuk Menggerakkan.....	1042-1047
Hondi Panjaitan Pertobatan Akademis.....	1048-1054
Ramot Peter Memahami dan Mengatasi Krisis Menjadi Peluang.....	1055-1063
Stephanus Ngamanken Fenomena Keterlantaran Suku Baduy di Pulau Jawa.....	1064-1073
Rina Patriana Chairiyani Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Bisnis Melalui E-Learning.....	1074-1082
Murty Magda Pane Gambaran Perilaku Ramah Lingkungan Mahasiswa Binus Ditinjau dari Tingkat Kesadaran Lingkungan.....	1083-1092
Nikodemus Thomas Martoredjo Meningkatkan Prestasi Belajar di Perguruan Tinggi dengan Mengembangkan Kecerdasan Emosional.....	1093-1104
Iwan Irawan Pengaruh Pendidikan Karakter Mahasiswa terhadap Ketaatan Hukum (Studi Kasus di Kampus Universitas Bina Nusantara).....	1105-1115

HUMANIORA

Language, People, Art, and Communication Studies

Vol. 4 No. 2 Oktober 2013

DAFTAR ISI

Esther Christiana; Nikodemus Thomas Martoredjo; Rina Patriana Chairiyani Pemetaan Perkembangan Moral Mahasiswa Binus Ditinjau dari Perspektif Kohlberg (Studi Kasus Terhadap 10 Mahasiswa di Kelas 04 PAF).....	1116-1124
Lisa Ratriana Chairiyati Hubungan antara Self-Efficacy Akademik dan Konsep Diri Akademik dengan Prestasi Akademik.....	1125-1133
Pingkan C. B. Rumondor Pengembangan Alat Ukur Kepuasan Pernikahan Pasangan Urban.....	1134-1140
Christofora Megawati Tirtawinata Mengupayakan Keluarga yang Harmonis.....	1141-1151
Wiliam Wijaya Research Summary of Teaching Basic Chinese Conversation Class.....	1152-1157
Kelly Rosalin Study of Principles for Compiling Country-Specific Chinese Teaching Materials for Indonesia.....	1158-1165
Ferdinand Indrajaya Übermensch sebagai Radikalisasi Filsuf Alamiah (Krisis Pelampauan Diri dalam Dunia Pendidikan Desain).....	1166-1175
Hario Sasongko Menciptakan Karakter yang Menarik dalam Penulisan Naskah Film.....	1176-1182
Satrya Mahardhika; A.F. Choiril Anam Fathoni Storyboard dalam Pembuatan Motion Graphic.....	1183-1189
Anton Sugito Kurniawan Memahami Digital Sculpting dengan Aplikasi Zbrush.....	1190-1198
Johanes Baptista Permadi Analisis Akting dalam Animasi Karakter Amatir dengan Tolok Ukur Profesional.....	1199-1202
Simon M. Tampubolon Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Mahasiswa di Perguruan Tinggi.....	1203-1211
Hibur Tanis Pentingnya Pendidikan Character Building dalam Membentuk Kepribadian Mahasiswa.....	1212-1219
Sukron Ma'mun Pluralisme Agama dan Toleransi dalam Islam Perspektif Yusuf Al-Qaradhawi.....	1220-1228

HUMANIORA

Language, People, Art, and Communication Studies

Vol. 4 No. 2 Oktober 2013

DAFTAR ISI

Agus Masrukhin Model Pembelajaran Character Building dan Implikasinya terhadap Perilaku Mahasiswa.....	1229-1236
Frederikus Fios Eko-Spiritualisme: Sebuah Keniscayaan pada Era Kontemporer.....	1237-1246
Amia Luthfia; Agus Wasita; Rosidah Syaikat Kajian Budaya Organisasi Bina Nusantara University Menuju “A World Class University”.....	1247-1259
Ulani Yunus Kasus Bupati Garut dan Fenomena Ahmad Fathanah: Pembelajaran Komunikasi Keluarga.....	1260-1265
Temmy A Brief Analysis on Constructivism Theories and Intermediate Chinese Conversation Teaching.....	1266-1272
Zain Abidin Islam Inklusif: Telaah Atas Doktrin dan Sejarah.....	1273-1291
Sofi Zhang A Brief Study of Scoring in Chinese Writing.....	1292-1296
Sugiato Lim Analysis of Indonesia Confucians Understanding Towards Religious Doctrines and Ordinances in Confucianism.....	1297-1302
Sugiato Lim Observing Hakka’s Culture According to Hakka’s Proverbs.....	1303-1308
Christofora Megawati Tirtawinata Mengenal dan Menemukan Diri melalui Kebersamaan dengan Orang Lain.....	1309-1319
Yustinus Suhardi Ruman Demokrasi Dialogis dalam Kepemimpinan Joko Widodo dan Basuki Tjahaja Purnama (Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta).....	1320-1327
Dominikus Tulasi Dosen dan Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan.....	1328-1335
Elsye Rumondang Damanik Bagaimana Product Knowledge dan Product Involvement Memotivasi Konsumen? (Kajian Motivasi Masyarakat terhadap Pemilihan Jurusan Komunikasi Pemasaran Universitas Bina Nusantara sebagai Tempat Melanjutkan Pendidikan Tinggi).....	1336-1344

MENIKMATI SECANGKIR TEH NASGITHEL RASA YOGYAKARTA

Rujiyanto

Visual Communication Design Department, School of Design, BINUS University
Jln. Syahdan No.9, Palmerah, Jakarta Barat 11480
namakuyanto@gmail.com

ABSTRACT

Enjoying the art exhibition is like enjoying a cup of hot sweet tea in the afternoon. There are mixed feelings that we enjoy when walking by the spaces and searching for the meaning of artworks. Exhibition "Negari Ngayogyakarta" is a great exhibition of Yogyakarta, Sri Sultan Palace, and Hamengkubuwono IX. A very special exhibition is associated with the day of 100 years of the birth of a great leader of Ngayogyakarta Hadiningrat, Sultan HB IX. The exhibition was loaded with messages of journey of Yogyakarta and HB IX in the political role scene in the early period of independence until the present realities of Yogyakarta. Yogyakarta as the Kawah Candradimuka place to learn talented artists, reflected in the works of heavily loaded with the deepening of the concepts and ideas are very visionary and imaginary.

Keywords: exhibition, Hamengkubuwono IX, Sultan Palace, Yogyakarta

ABSTRAK

Menikmati pameran seni adalah seperti kita menikmati secangkir teh manis panas di sore hari. Ada perasaan campur aduk yang kita nikmati ketika berjalan melewati ruang dan mencari makna karya seni. Pameran "Negari Ngayogyakarta" adalah pameran besar Yogyakarta, Keraton Yogyakarta, dan Hamengkubuwono IX. Sebuah pameran yang sangat khusus yang berhubungan dengan 100 tahun kelahiran pemimpin besar Ngayogyakarta Hadiningrat, Sultan HB IX. Pameran ini sarat dengan pesan perjalanan Yogyakarta dan HB IX dalam perannya di panggung politik pada periode awal kemerdekaan sampai realitas Yogyakarta saat ini. Yogyakarta sebagai tempat Kawah Candradimuka untuk mempelajari seniman-seniman berbakat, tercermin dalam karya-karya yang sarat dengan pendalaman konsep dan ide-ide yang sangat visioner dan imajiner.

Kata kunci: pameran, Hamengkubuwono IX, Keraton Yogyakarta, Yogyakarta

PENDAHULUAN

Beringin itu tetap gagah dan angker walaupun telah 20 tahun tak pernah dilihat. Di sebelahnya, gedung tua bekas kampus STSRI “Asri” Yogyakarta itu tampak tetap tegap dan terlihat lebih bersih karena ada perhelatan pameran besar seni rupa di gedung yang sekarang menjadi Jogja National Museum (JNM). Perhelatan ini melibatkan seratusan perupa yang menggelar karya dengan berbagai media. Para peserta adalah mereka yang lahir, dibesarkan, berkarya, atau karyanya bersubjek tentang Yogyakarta, atau yang prestasi seninya secara signifikan memberi kontribusi bagi dunia seni di Yogyakarta atau bagi pengembangan seni di Indonesia. Perhelatan ini sengaja dikaitkan dengan 1 abad kelahiran almarhum Sultan Hamengku Buwono IX, yang jatuh pada 12 April 2012, sehari sebelum perhelatan akbar yang bertajuk “Negari Ngayogyakarta Hadiningrat” ini resmi dibuka. Pameran yang berlangsung di Gedung Utama Jogja National Museum ini berlangsung 13 – 27 April 2012.

Memasuki ruang pamer di gedung utama, akan langsung terasa lorong-lorong sejarah panjang Yogyakarta, sejarah yang sangat erat dengan sepak terjang seorang Raja dari Kesultanan Yogyakarta, Sultan Hamengku Buwono IX, raja yang sangat visioner dan berani yang mempunyai peranan sangat penting pada masa-masa awal Republik Indonesia berdiri. Pada masa Republik Indonesia baru terbentuk, selain dukungan politik, Sultan HB IX juga menyumbangkan dana yang besar sebagai modal awal bagi perkembangan Republik ini yang belum memiliki fasilitas basis pemerintahan. Berkat kontribusi material, finansial, dan dukungan politik yang besar dari HB IX itulah Kesultanan Yogyakarta menjadi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Yogyakarta dan Sri Sultan Hamengkubuwono IX menjadi sentral dari keberagaman visualisasi senirupa yang tampil di dalamnya, seperti mencerminkan Yogyakarta sebagai kota budaya dengan denyut kehidupan yang sangat multi dan interkultural. Kehidupan kota budaya yang sangat dinamis yang telah banyak berkontribusi bagi dunia seni di Indonesia. Dalam penelitian ini dirumuskan masalah bagaimana pameran “Negari Ngayogyakarta Hadiningrat” dapat melukiskan karakter Sultan Hamengkubuwono IX dari berbagai sisi sudut pandang para seniman Yogyakarta. Dunia seni di Yogyakarta berkembang sangat kuat dengan karakter khas Yogyakarta, sekaligus Indonesia. Menurut Marianto (2012), kontribusi Yogyakarta dalam dunia seni di Indonesia sangat selaras dengan kontribusi dan karakter Sultan Hamengkubuwono IX dalam kancah politik Republik Indonesia. Ekspresi seniman dalam menggambarkan sosok pemimpin besar dari Yogyakarta ini menjadi sangat beragam namun sarat dengan pesan-pesan moral yang kuat yang mencerminkan sosok pemimpin yang karismatik. Melewati ruang demi ruang demi ruang menatap satu demi satu karya seni yang terpampang serasa menikmati secangkir teh nasgitel rasa Yogyakarta di senja yang temaram.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif, yaitu dengan cara melakukan penelitian lapangan. Penulis menonton langsung pameran besar Negari Ngayogyakarta Hadiningrat, melakukan pengamatan di pameran. Selain itu, penulis juga melakukan studi kepustakaan melalui Internet dan wawancara dengan tokoh kurator di Yogyakarta Prof. Dr. M. Dwi Marianto, MFA, PhD, yang bertindak juga sebagai kurator dalam pameran besar ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HB IX dalam Berbagai Ekspresi

Derap perjuangan dan sosok sultan yang sangat karismatik ini tercermin dari banyaknya ekspresi penggambaran Sultan HB IX dalam berbagai gaya, tampak beberapa seniman menggambarkan sosok sultan dengan berbagai ekspresi yang sangat bersahaja dan dicintai rakyatnya seperti tercermin dalam karya Andy Miswandi yang diberi label Dialog. Dalam Direktori seniman perupa Ponorogo (Administrator POzone, 2009) oleh perupa kelahiran Ponorogo tahun 1974 ini Kecintaan dan penghormatan masyarakat Yogyakarta tergambar dengan jelas dari ekspresi wajah seorang lelaki Jawa lengkap dengan atribut kejawaannya, yaitu surjan dan blangkon. Karya dengan media Acrylic dan Minyak diatas kanvas ini tergambar jelas kedekatan seorang pemimpin dengan rakyatnya. Kedekatan yang mengekspresikan kesan seolah mereka akrab saling bercengkerama.



Gambar 1 Andy Miswandi, *Dialog* – Acrylic & Oil on Canvas, 140 x 180 Cm, 2012
(Sumber: Marianto, 2012)

Ekspresi yang lain sangat imajinatif tergambar dari karya Heri Dono yang diberi judul DIY, dalam Biografi singkat Heri Dono (Marwanto, 2012), perupa yang menyebut dirinya sebagai seniman borongan: melukis, membuat patung, membuat wayang, dan seni instalasi ini, kalau sedang jenuh melukis, pengagum pelukis Affandi dan Sujarna Kerton ini menginstalasi; kalau jenuh dengan seni instalasi, ia menulis konsep pertunjukan seni rupa. Dengan nada bercanda, ia mengategorikan aliran karyanya sebagai “aliran sesat seni rupa”. Dalam pameran ini ditampilkan Sultan sebagai penguasa jagad dengan gaya yang sangat naturalis tapi dengan konsep yang imajinatif.



Gambar 2 Heri Dono, *DIY* – Acrylic on Canvas, 200 x 160 Cm, 2010
(Sumber: Marianto, 2012)

Perupa lain menampilkan Sultan dengan berbagai senyum sumringah yang menyejukkan sebagai sosok raja dan pemimpin yang sangat karismatik, tidak hanya di wilayah Yogyakarta, tetapi juga di kalangan masyarakat politik tanah air.



Gambar 3 Aan Arief, *Tribute to HB IX* – Oil on Canvas, 180 x 145 Cm, 2012
(Sumber: Marianto, 2012)

Oleh Aan Arief (Anonim, 2010), perupa kelahiran Yogyakarta 1973 yang pernah kecanduan alkohol ini, Figur Sri Sultan HB IX digambarkan dengan senyum khasnya. Figur realis hasil sapuan kuas tebal Aan yang spontan pada lukisan-lukisannya tampak sangat ekspresif. Figur-figur yang semula dikonstruksikan secara realis itu ternyata tidak cukup bertahan untuk menampung energi Aan.

Dia tidak ingin serta-merta berhenti sebelum lukisan-lukisannya diselesaikan dengan cara eksekusi yang dekonstruktif menggunakan pisau palet dengan memainkan teknik *blur*. Karena itu, cat minyak bergoresan sapuan tebal-tebal di atas kanvas hanya memiliki jeda beberapa saat untuk akhirnya ditoreh-tebas horizontal oleh pisau palet Aan. Bagian-bagian yang tertoreh dan tertebas masih menyisakan tekstur tebal-kasar apa adanya.

Dalam artikel Kuas Tebal Aan Arif (Anonim, 2010) Tebal-tipis akibat torehan-tebasan dan yang dibiarkan tidak tertoreh-tertebas menghadirkan sesuatu yang menarik, semacam permainan kontradiksi: yang tertoreh menawarkan kelembutan impresif, cat yang dibiarkan luput dari goresan menghadirkan gejala ekspresif. Kontradiksi itu terkadang meninggalkan sesuatu yang langut, hampa: kosong namun sekaligus tak bisa dipungkiri visual yang begitu kasat mempresentasikan gelora.

Selanjutnya, Alfonsus Nindityo Adipurnomo, perupa yang lahir di Semarang, 24 Juni 1961, yang menempuh pendidikan seni diawali dari STSRI ASRI Yogyakarta (1981-1988), Afdeling Schilderen di Rijksakademie van Beeldende Kunsten (1986-1987) di Belanda, residensi di Bute Town Studio-Cardiff Wales di Inggris (1999), residensi di La Salle College of the Art Singapore (2004) (Anonim, n.d.), sosok HB IX tergambar sebagai sosok yang sangat karismatik di tengah-tengah kehidupan perpolitikan tanah air. Senyum yang selalu tersungging, membuat suasana politik yang kadang memanas jadi sejuk terasa.



Gambar 4 Nindityo Adipurnomo, *Sinuhun Screen 1*
(Sumber: Marianto, 2012)

Ibarat menikmati wedangan teh sore-sore, penonton baru mulai menyeruput kehangatan dengan aroma wangi dan manis. Ketika memasuki ruangan demi ruangan di museum ini, penonton juga disugahi roman politik dengan latar belakang masa-masa awal kemerdekaan sampai isu politik masa kini yang sangat terang benderang dengan kasus yang mencuat dengan peristiwa politik menggugat Keistimewaan Yogyakarta.

Perupa Andreas Bernadi dengan karya *Sepakat* – Acrylic diatas Canvas - menggambarkan peranan Sultan dalam masa-masa awal Republik ini lahir. Dialog Sultan dengan Presiden Soekarno seolah menggambarkan kesungguhan Keraton dalam mendukung kemerdekaan Republik Indonesia. Dalam konteks Republik Indonesia, Sultan HB IX adalah seorang Raja dari Kesultanan Yogyakarta yang telah berdiri mapan selama 190 tahun, yang secara visioner dan nekad justru memilih memutuskan bergabung dengan suatu negara baru berbentuk Republik – Republik Indonesia – yang diproklamasikan pada 17 Agustus 1945 yang eksistensi dan masa depannya masih samar-samar.



Gambar 5 Andreas Bernadi, *Sepakat* – Acrylic on Canvas, 60 x 80 Cm, 2012
(Sumber: Marianto, 2012)

Begitupun ekspresi Ardian Kresna dengan *Air Susu* untuk Republik, memvisualkan dengan penuh sindiran akan peranan Keraton Yogyakarta dalam membesarkan Republik ini.



Gambar 6 Ardian Kresna, *Air Susu Untuk Republik* – Acrylic on Canvas, 60 x 40 Cm, 2011
(Sumber: Marianto, 2012)

Sindiran halus perupa Ardian Kresna ini didasari akan kenyataan bahwa HB IX tidak hanya mendukung secara politik pada kemerdekaan Republik ini, tapi juga menyumbangkan dana yang besar sebagai modal awal bagi pengaktualisasian Republik Indonesia yang belum memiliki fasilitas-fasilitas basis pemerintah republik. Sehingga gambaran Keraton menyusui Republik yang masih bayi merah ini menjadi sangat realistis.

Wedang teh makin terasa pahit ketika disuguhi dengan percaturan politik yang berkembang dewasa ini. Ekspresi perupa dalam membalas Pemerintah Pusat dalam mempertanyakan Keistimewaan Yogyakarta sangat terasa dalam karya Sigit Raharjo dalam *Tetangga yang Berisik*. Dengan teknik realis yang sangat fotografis, Sigit mampu menampilkan kelugasan Yogyakarta dalam menyikapi politik yang berkembang di sekitarnya.



Gambar 7 Sigit Raharjo, *Tetangga Yang Berisik* – Oil on Canvas, 200 x 150 Cm, 2012
(Sumber: Marianto, 2012)

Cerita penggugatan dengan rasa teh yang pahit makin tampak ketika kita melihat karya mural perupa Eko Nugroho, dengan berbagai media tulisan yang sangat kental dengan nuansa protes terlihat dari kuatnya slogan atau rangkaian kata yang tertuang dalam ekspresi lukisan dinding. Gaya corat-corek demonstran masa lalu dengan tulisan-tulisan menggugat di dinding dan di kain sangat mencolok menggambarkan sepak terjang yang pernah dilakukan Keraton dan Sultan HB IX dalam membantu republik ini.



Gambar 8 Eko Nugroho, *Republic of Lost Found* – Mural, 2012
(Sumber: Marianto, 2012)

Ketika sore semakin tampak dan senja mulai semburat, ada rasa yang campur aduk ketika menyeruput teh tegukan terakhir. Rasa yang sangat beraneka ini terlihat ketika mulai menapaki lantai demi lantai museum. Ada cerita tentang Yogyakarta dengan segala hiruk pikuknya. Yogya ketika harus menerima gempuran-gempuran teknologi yang tergambar dari karya Ariswan Aditama.



Gambar 9 Ariswan Aditama, *Fight with me Blue Monster in Jogja* – Hardboard cut and Hand Coloring on Canvas, 145 x 115 Cm, 2012
(Sumber: Marianto, 2012)

Atau, kegelisahan Nana Tedja dengan makin hiruk pikuknya Yogya dengan segala aktivitasnya yang makin ruwet.



Gambar 10 Nana Tedja, *Anything Goes to Jogja* – Acrylic on Canvas, 120 x 140 Cm, 2012
(Sumber: Marianto, 2012)



Gambar 11 Penulis di lokasi pameran Nagari Ngayogyakarta Hadiningrat
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2012)

SIMPULAN

Ibarat menikmati secangkir teh sore hari di warung angkringan Pak Wongso di pojokan Wirobrajan, pameran seni rupa kali ini sangat terasa *nasgithel* (Panas Legi dan Kenthel); panas dengan berbagai ekspresi perupa yang melukiskan sejarah perjuangan Keraton dan HB IX dalam kancah perjuangan Republik hingga perpolitikan pada masa sekarang, manis dengan berbagai warna dan ragam eksplorasi konsep dari perupa-perupa yang terlibat, dan tentu sangat kental dengan pesan-pesan yang makin menguatkan karisma Sri Sultan Hamengkubuwono IX sebagai sosok raja dan tokoh nasional yang sangat agung. Dan tentunya, pengakuan Yogyakarta sebagai daerah istimewa dan daerah tempat lahir dan kawah Candradimuka penggemblengan seniman-seniman di Nusantara. Keleluasaan berpikir dan berekspresi seni sudah lama terbangun di kota budaya Yogyakarta ini. Berkesenian sangat membutuhkan suasana yang sangat bebas merdeka, sarat dengan bangunan yang terbentuk dari naluri, imajinasi, ide-ide, dan pendalaman yang mampu menerobos garis-garis subjektivitas dan imajinatif. Keberanian mengeksplorasi dan inovasi dalam konsep dan visualisasi sangat diperlukan. Keberanian dan kenekatan HB IX yang sangat visioner dan dapat menembus batas-batas pemikiran rasional adalah contohnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Administrator POzone. (6 April 2009). *Direktori Seniman Perupa Ponorogo*. Diakses 20 Mei 2012 dari <http://www.pawargo.com/2009/04/direktori-seniman-perupa-ponorogo.html>.
- Anonim. (n.d.). *Seni dan Budaya; Seniman dan Budayawan: Nindityo Adipurnomo*. Diakses 20 Mei 2012 dari <http://gudeg.net/id/directory/73/286/Nindityo-Adipurnomo.html>.
- Anonim. (September 2010). *Kuas Tebal Aan Arief*. Diakses 20 Mei 2012 dari <http://sastra-indonesia.com/2010/09/kuas-tebal-aan-arief/>.
- Mariato, M. D. (13 April 2012). *Nagari Ngayogyakarta Hadiningrat*. Katalog Pameran. Yogyakarta.
- Marwanto, E. (2011). *Biografi Singkat Heri Dono*. Diakses 20 Mei 2012 dari <http://www.ekomarwanto.com/2011/12/biografi-singkat-heri-dono.html>.